

**HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN *SELF CARE* PADA  
PENDERITA STROKE  
(Studi Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang)**

Peni Puji Astuti\* Maharani\*\* Baderi\*\*\*

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Stroke secara nyata menjadi penyebab kematian di seluruh dunia dan penyebab utama kecacatan jangka panjang. Salah satunya adalah ketidakmampuan untuk melakukan perawatan diri dengan melakukan pencegahan keputusasaan pada penderita stroke antara lain dengan memiliki suatu *Self efficacy* (keyakinan) yang besar. **Tujuan** penelitian menganalisis dengan melakukan pencegahan keputusasaan pada penderita stroke antara lain dengan memiliki suatu *Self efficacy* (keyakinan) yang besar. **Metode:** Desain penelitian Analitik Korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian dengan rerata kunjungan 120 pasien dengan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Consecutive Sampling* dan didapatkan sampel 36 responden. Variabel *independent Self efficacy* dan Variabel *dependent Self care*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan observasi serta dianalisis dengan *Rank Spearman test*. **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden yang menderita stroke 27 responden memiliki *self efficacy* yang tinggi (75%) dengan *self care* partial 14 responden (38.9%) dan *self care* mandiri 13 responden (36.1%). **Kesimpulan** dari penelitian ini ada Hubungan *Self Efficacy* dengan *Self Care* pada penderita stroke dan **Saran** bagi perawat di Ruang Flamboyan diharapkan dapat memberikan informasi serta edukasi keperawatan khususnya tentang *self efficacy* dengan *self care* pada penderita stroke.

**Kata kunci:** stroke, *self efficacy*, *self care*.

**RELATIONSHIP OF *SELF EFFICACY* WITH *SELF CARE* IN  
STROKE PATIENTS  
(Flamboyant Space Study of Jombang Regional General Hospital)**

**ABSTRACT**

**Introduction:** Stroke is a real cause of death worldwide and the main cause of long-term disability. One of them is the inability to take care of themselves by preventing despair in stroke patients, among others, by having a large *Self efficacy*. **Purpose:** The purpose of the study was to analyze by testing the severity of feelings in stroke patients, among others, by having a great efficacy (confidence). **Method:** Correlation Analytical research design with *Cross Sectional* research. The study population with a mean visit of 120 patients with the *Non Probability Sampling* technique with the type of *Consecutive Sampling* and obtained a sample of 36 respondents. The independent variable *Self efficacy* and the *Self care* dependent variable. Data collection using questionnaire sheets and observations and analyzed by *Rank Spearman test*. **Result :** The results showed that of 36 respondents who had a stroke 27 respondents had high *self efficacy* (75%) with partial self-care 14 respondents (38.9%) and self-care 13 respondents (36.1%). **Conclusion:** The conclusion of this study is that there is a *Self Efficacy Relationship* with *Self Care* in stroke patients and **Suggetions:** advice for nurses in the Flamboyant Room is expected to provide information and nursing education especially about *self efficacy* with *self care* in stroke patients.

**Keywords:** stroke, *self efficacy*, *self care*.

## PENDAHULUAN

Stroke secara nyata menjadi penyebab kematian di seluruh dunia dan menjadi penyebab utama kecacatan jangka panjang (Padila, 2012). Menderita stroke bisa dikatakan sebagai masa yang paling sulit bagi penderita stroke, mereka akan mengalami kecacatan dan ketidakmampuan dalam beraktivitas seperti sedia kala. Salah satunya adalah ketidakmampuan untuk melakukan perawatan diri (*Self Care*) (Ismatika, 2017).

Berdasarkan data dari penelitian *World Stroke Organization* bahwa angka kejadian stroke didunia sejumlah 140/100.000 orang. Tanzania merupakan negara tertinggi dengan angka kejadian stroke mencapai 316/100.000 orang (Pamungkas, 2017). Riset Kesehatan Dasar (2018) menyatakan bahwa prevalensi stroke dari tahun 2013 yang berjumlah 7% menjadi 10,9% di tahun 2018. Jumlah penderita penyakit stroke di Indonesia tahun 2013 berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (Nakes) diperkirakan sebanyak 1.236.825 orang atau 7,0%. Stroke menjadi peringkat ke 15 di Jawa Timur dengan jumlah penderita 302.987 jiwa

Dampak penyakit stroke menyebabkan pasien mengalami ketergantungan kepada orang lain dan membutuhkan bantuan perawatan secara berkesinambungan agar secara bertahap pasien dan keluarga dapat melakukan perawatan diri secara mandiri (Anggoniawan, 2017). Perawatan pada pasien stroke sangat penting mengingat selain menyebabkan kematian yang tinggi, stroke juga mempengaruhi secara fisik, mental dan emosional atau kombinasi ketiganya (Andri, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 2 maret 2017 di Perilaku perawatan diri (*Self Care*) seseorang penderita stroke dipengaruhi oleh *Self Efficacy* (keyakinan). Selain upaya perawatan diri yang optimal, perlu dilakukan pencegahan keputusan pada

penderita pasca stroke antara lain dengan memiliki suatu *Self Efficacy* (keyakinan) yang besar (Restin, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan *Self Efficacy* dengan *Self Care* pada penderita stroke di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan *Self Efficacy* dengan *Self Care* pada penderita stroke di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi baru dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi perawat untuk memberikan edukasi mengenai *self care* dan *self efficacy*.

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Desain penelitian Analitik Korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi penelitian dengan rerata kunjungan 120 pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Consecutive Sampling* dan didapatkan sampel 36 responden. Variabel *independent Self efficacy* dan Variabel *dependent Self care*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan observasi serta pengolahan data *editing, coding, scoring* dan *tabulating* dilanjutkan analisa data dengan uji statistik *spearman rank*.

## HASIL PENELITIAN

### Data Umum

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	≤ 40	4	11,1
2	41-50	12	33,3
3	51-60	17	47,2

4	61-70	2	5,6
5	≥ 71	1	2,8
Total		36	100

Sumber: Data Primer, 2019.

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (47,2%) responden berusia 51-60 tahun.

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	21	58,3
2	perempuan	15	41,7
Total		36	100

Sumber: Data Primer, 2019.

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (58,3 %) responden berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak tamat sd	6	16,7
2	Sd/ sederajat	13	36,1
3	SMP	4	11,1
4	SMA	4	11,1
5	Sarjana	9	25
6	Lain-lain	0	0
Total		36	100

Sumber: Data Primer, 2019.

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (36,1 %) responden berpendidikan SD/ sederajat

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak bekerja	10	27,8
2	Wiraswasta	7	19,4
4	Petani	7	19,4
5	Buruh	3	8,3
6	PNS	3	8,3
7	Lain-lain	6	16,7
Total		36	100

Sumber: Data Primer, 2019.

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (27,8 %) responden tidak bekerja.

Tabel 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan lama menderita stroke

No	Lama menderita	Frekuensi	Presentase (%)
1	≤ 1 tahun	19	52,8
2	1-5 tahun	17	47,2
4	≥ 5 tahun	0	0
Total		36	100

Sumber: Data Primer, 2019.

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (52,8 %) responden lama menderita stroke ≤ 1 tahun.

### Data Khusus

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden *Self efficacy* Penderita Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2019

No	<i>Self Efficacy</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tinggi	27	75,0
2	Sedang	6	16,7
3	Rendah	3	8,3
Total		36	100

Sumber: Data Primer, 2019.

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (75,0%) memiliki *self efficacy* tinggi, responden yang memiliki *self efficacy* sedang (16,7%), dan

responden yang memiliki *self efficacy* rendah ( 8,3 %).

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Responden *Self Care* Penderita Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Jombang Tahun 2019

No	<i>Self Care</i>	Frekuensi	Presentase (%)
1	Total	1	2,8
2	Partial	22	61,1
3	Mandiri	13	36,1
Total		36	100

Sumber: Data Primer, 2019.

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (61,1%) memiliki *self care* partial, responden yang memiliki *self care* mandiri (36,1%), dan responden yang memiliki *self care* total (2,8%).

Tabel 8 Distribusi *Self efficacy* Dengan *Self care* Pada Penderita Stroke di Rumah Sakit Umum Daerah Jombang Tahun 2019

Self Efficacy	Self Care						Jumlah	
	Total		Partial		mandiri		F	%
	F	%	F	%	F	%		
Tinggi	0	0	14	38,9	13	36,1	27	75
Sedang	0	0	6	16,7	0	0	6	16,7
Rendah	1	2,8	2	5,6	0	0	3	8,3
Jumlah	1	2,8	22	61,1	13	36,1	36	100

*Uji Spearman Rank*  
 $p\ value = 0,003 < 0,05$

Berdasarkan tabel 8 di atas menunjukkan hasil dari tabulasi silang menggunakan bantuan perangkat komputer dengan proses *srosstab Rank Spearman* bahwa *self efficacy* yang tinggi sebanyak 27 responden (75%), terdiri dari partial care 14 responden (38,9%) dan mandiri care 13 responden (36,1%).

Hasil uji *Rank Spearman* ditemukan hasil bahwa signifikansi  $\rho$  0,003 dengan  $\rho$  lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat dinyatakan H1 diterima atau ada hubungan *Self efficacy* dengan *Self care* Pada

Penderita Stroke Di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang.

## PEMBAHASAN

### *Self Efficacy*

Berdasarkan tabel 6 didapatkan bahwa dari 36 responden pasien stroke sebagian besar memiliki *self efficacy* yang tinggi sebanyak 27 responden,

Dari hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa *Self efficacy* yang tinggi pada pasien penderita stroke dengan empat parameter yang diantaranya: kognitif, motivasi, afektif, dan selektif terdapat pada parameter motivasi. Keyakinan yang dimiliki oleh pasien akan mendorong serta memotivasi pasien untuk melakukan kontrol diri dalam mengelola pemenuhan kebutuhan perawatan diri dengan tujuan tercapainya derajat kesehatan secara komprehensif. Individu menilai bahwa kemampuan, potensi, dan kecenderungan yang ada pada individu dipadukan dengan tuntutan lingkungannya.

Penelitian ini didukung oleh Srigati (2016), bahwa *Self efficacy* adalah keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan tertentu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. *Self efficacy* pada individu terletak bukan pada *self efficacy* yang tinggi atau rendah, tetapi mampu untuk mempengaruhi karakteristik yang ada sesuai situasi, dan tugas terkait.

### *Self Care*

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar (58,3 %) responden berjenis kelamin laki-laki.

Menurut peneliti bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi kemampuan perawatan diri terutama pada laki-laki. Laki-laki lebih banyak melakukan penyimpangan kesehatan yaitu kurangnya manajemen perawatan diri, kebiasaan

merokok, serta kebersihan lingkungan. yang akan member pengaruh terhadap perawatan diri dibandingkan perempuan.

Teori Orem (2001) dalam Anggoniawan (2017), menjelaskan bahwa jenis kelamin memiliki kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan perawatan diri. Laki-laki lebih sering melakukan penyimpangan kesehatan.

Selain itu, Asrikan (2016) mengatakan bahwa pendidikan dapat mempengaruhi individu termasuk perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk berperan serta dalam meningkatkan kesehatan, serta pada umumnya makin tinggi pendidikan makin mudah menerima informasi.

### **Hubungan *self efficacy* dengan *self care* pada penderita stroke di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang**

Hasil uji *Rank Spearman* ditemukan hasil bahwa signifikansi  $p$  0,003 dengan  $p$  lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) sehingga dapat dinyatakan  $H_1$  diterima atau ada hubungan *Self efficacy* dengan *Self care* Pada Penderita Stroke Di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang.

Menurut peneliti bahwa individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dapat mempengaruhi *self care* penderita stroke. *Self efficacy* yang tinggi dapat menunjukkan minat dan keterlibatan dalam suatu tindakan termasuk program perawatan yang diberikan. Program perawatan yang diberikan pada penderita stroke adalah pemenuhan perawatan diri (*self care*) yang dapat membantu individu dalam mencapai terwujudnya derajat kesehatan yang optimal.

Menurut Wantiyah (2010) menyimpulkan bahwa *self efficacy* dapat mempengaruhi pasien dalam peningkatan pemenuhan kebutuhan perawatan diri. *Self efficacy* memiliki peran dalam menganalisis dan pemeliharaan perilaku kesehatan, sehingga diyakini bahwa peningkatan *self efficacy*

pada individu dapat memberikan motivasi dan keberhasilan dalam pemenuhan kebutuhan perawatan diri secara optimal.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. *Self efficacy* pada penderita stroke di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang menunjukkan sebagian besar memiliki *self efficacy* tinggi
2. *Self care* pada penderita stroke Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang menunjukkan sebagian besar memiliki *self care* partial
3. Ada hubungan *self efficacy* dengan *self care* pada penderita stroke Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang.

### **Saran**

1. Bagi responden  
Bagi responden diharapkan dapat memberikan edukasi yang maksimal serta dapat meningkatkan kognitif sehingga pasien dapat lebih mematuhi tindakan medis untuk kesembuhan atas penyakitnya.
2. Bagi perawat  
Perawat di Ruang Flamboyan Rumah Sakit Umum Daerah Jombang diharapkan dapat memberi informasi dan edukasi pelayanan keperawatan khususnya tentang *self efficacy* dengan *self care* pada penderita stroke dan keluarga pasien agar dapat memberikan dukungan khususnya kognitif kepada pasien mengenai *self efficacy*.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang hubungan *self efficacy* mengenai parameter kognitif dengan *self care* pada pasien stroke dengan lebih berfokus pada toileting dan

berpindah dari tempat tidur ataupun sebaliknya.

Jombang, Program Studi S1  
Keperawatan STIKes ICMe  
Jombang

#### KEPUSTAKAAN

Padila. 2012. *Buku Ajar : Keperawatan Medika Bedah*. Yogyakarta : Nuha Medika

Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2013, Dilihat pada tanggal 20 Maret 2019:<http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas202013.pdf>

Soleha, Ismatika.(2017). *Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Self Care Pasien Pasca Stroke di Rumah Sakit Islam Surabaya*, Fakultas keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Setyorini, Andri. (2017) *Hubungan Self Efficacy dengan Selfcare Management lansia yang menderita hipertensi di Posyandu Lansia Padukuhan Panggang III binaan Puskesmas Panggang I Gunungkidul*, Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Surya Global Yogyakarta

Puspita, Dwi Restin. (2018). *Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Penerimaan Diri Pada Pasien Penyakit Jantung*, Program studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Anggoniawan, M.Sulton. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di RSUD*

Sigati, (2016).*Hubungan Efikasi Diri (self efficacy) Dengan Problem Focussed Coping Pasien Hipertensi Puskesmas Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk*, Program Studi S1 Keperawatan STIKes ICMe Jombang

Bandura, A.(2009). *Self Efficacy : The Exercise Of Control*, W.H. Freeman and Company. New York

Latifah, M. (2016). *Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Self Care Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Onkologi Surabaya*. Surabaya, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Widiawaty, N. (2011). *Hubungan Tingkat pendidikan Formal dan Tingkat Pengetahuan Wanita tentang Kanker Payudara dengan Kejadian KankerPayudara di Borokulon Banyuurip Purworejo*. Jurnal Komunikasi Kesehatan Ed 3 Vol 2 No 02 P3M Purworejo.